

## **Bab V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 55 Banda Aceh, dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam penguasaan teknik dasar servis bawah dalam permainan bola voli. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik, di mana nilai thitung sebesar 3,21 lebih besar dibandingkan dengan ttabel sebesar 2,093, dengan peningkatan motivasi siswa sebesar 4,9%. Motivasi belajar, baik yang bersifat intrinsik seperti keinginan untuk berhasil dan rasa senang terhadap aktivitas jasmani, maupun yang bersifat ekstrinsik seperti dukungan dari guru dan lingkungan belajar yang mendukung, terbukti berperan penting dalam mendorong keterlibatan dan prestasi siswa. Selain itu, pemberian materi yang relevan serta pendekatan pembelajaran yang menyenangkan sebelum proses belajar berlangsung mampu menumbuhkan kesiapan dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Dalam hal ini, peran guru sangatlah krusial, karena guru yang kreatif dan mampu menciptakan suasana belajar yang positif dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pendidikan jasmani secara signifikan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Jasmani, disarankan untuk terus mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan menyenangkan, serta menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik siswa agar motivasi belajar tetap tinggi.
2. Bagi Siswa, diharapkan untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pendidikan jasmani dengan semangat dan kesadaran bahwa aktivitas fisik sangat penting untuk kesehatan dan pengembangan diri.
3. Bagi Pihak Sekolah, sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung aktivitas jasmani agar pembelajaran dapat berlangsung optimal.
4. Bagi Orang Tua, diharapkan dapat memberikan dukungan moral maupun motivasi di rumah, baik dalam bentuk dorongan semangat belajar maupun partisipasi dalam aktivitas fisik anak.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas, misalnya dengan menambahkan variabel lain seperti lingkungan sosial, peran teman sebaya, atau model pembelajaran yang digunakan.